

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Lembang

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua kata yang mempunyai makna yang berbeda, namun dua kata ini memiliki hubungan yang erat. Pemimpin berasal dari bahasa latin yaitu "*leader*" dan "kepemimpinan" dari "*leadership*". secara umum pemimpin adalah seorang yang memimpin dengan memprakarsai tingkah laku social dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisasikan, mengontrol usaha/upaya orang lain melalui prestise, kekuasaan atau posisi.⁷

Pada saat yang sama, jika berbicara tentang kepemimpinan, itu adalah proses yang dilakukan oleh pemimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dengan penuh semangat. Kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seseorang mengelola dan memotivasi berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kepemimpinan dapat ditentukan arah dan tujuan yang harus dicapai suatu organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh yang besar terhadap nama baik organisasi.⁸

⁷ H. Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Bumi Aksara, (Jakarta Agustus 2019), 4.

⁸ Ibid, 5.

Desa Konstitusi menggunakan norma yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 merupakan struktur pemerintahan terendah di bawah kabupaten. Desa mendapatkan tugas bantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten atau kota. Kedudukan Kota sebagai entitas sektor publik dalam sistem pemerintahan daerah/kota adalah sebagai lembaga pemerintah daerah.

Dengan pengelolaan di atas, kota bukan sekadar perpanjangan tangan pemerintah pusat. Kebanyakan pemerintah desa hanya bertindak sebagai agen proyek pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah yang berada di atasnya. Melaksanakan proyek sesuai rencana, meskipun manfaatnya kecil bagi masyarakat desa.⁹

Kepemimpinan merupakan faktor pendorong sosial yang menentukan dalam perkembangan masyarakat desa, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu. Sementara Sofian Effendi berpendapat, kepemimpinan dalam masa pembangunan memang penting, namun kepemimpinan harus dibarengi dengan mutu moral manusia, kualitas tinggi, bersih dan berwawasan jauh ke depan.

Kepemimpinan kepala desa penting untuk mengembangkan kontribusi masyarakat desa dalam pembangunan desa. Kepemimpinan

⁹ Ulber Silalahi, *Kepemimpinan Pemerintahan Desa Dan Partisipasinya Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI Jawa Timur, (Desember 2022), 19.

kepala desa memberikan pengaruh kepada partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, sebagian besar partisipasi masyarakat desa di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Kepemimpinan ini berpengaruh positif bagi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat desa. Jadi sebagai pemimpin, kepala desa menjadi sosok yang sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam memobilisasi masyarakat desa.

Kehidupan masyarakat desa tidak berjalan sendirinya, tetapi berjalan bersamaan kepala desa dengan masyarakat sebagai warga negara dan bangsa. Kepala desa dan masyarakat semestinya berdampingan, saling menghargai, saling mendukung, dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Tetapi, pada kenyataannya sangatlah jauh. Saat ini masyarakat lebih sibuk dengan kegiatan-kegiatan dan pekerjaannya masing-masing. Terkadang masyarakat cenderung hanya berorientasi mencari materi, padahal kalau di lihat bahwa kerja sama antara pemimpin desa dan masyarakat itu sangatlah berdampak bagi lingkungan atau desa.

Setiap kepala desa harus memenuhi syarat sebagai penanggung jawab perkembangan dan kemajuan zaman. Selain itu, setiap tanggung jawab memerlukan keterampilan yang beragam. Dan setiap keterampilan dapat digambarkan sebagai keterampilan yang lebih spesifik:¹⁰

¹⁰ Tabrani Rusyan, *MEMBANGUN EFEKTIVITAS KINERJA DESA*, Bumi Aksara, (Jakarta April 2018), 240.

1. Tanggung jawab moral, yaitu setiap kepala desa dapat menerapkan perilaku dan etika yang sesuai dengan moralitas dan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tanggung jawab terhadap proses pembangunan desa, yaitu setiap kepala desa harus mampu mengelola masyarakat dan melaksanakan pembangunan dengan baik.
3. Tanggung jawab di bidang ilmu pengetahuan meliputi: Kepala desa sebagai ilmuwan bertanggung jawab dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan agar proses pembangunan berjalan lancar.

Pemimpin desa harus terus belajar dan memperbanyak berbagai ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam mempertemukan berbagai aspek lingkungan pedesaan yang perlu ditata untuk digunakan. Lingkungan hidup dikendalikan dan dikendalikan untuk mengarahkan kegiatan pembangunan. Lingkungan yang baik akan menantang dan merangsang kepala desa untuk memberikan rasa aman serta kepuasan dalam mencapai tujuan. Lingkungan yang baik akan menantang dan merangsang kepala desa untuk memberikan rasa aman serta kepuasan dalam mencapai tujuan. Yang sebaiknya dilakukan masyarakat adalah mencoba memberikan saran-saran berikut kepada kepala desa untuk meningkatkan komunikasi persuasif:

1. Memberikan kesempatan kepada masyarakat pedesaan untuk menyampaikan pendapatnya secara bebas dan terbuka.
2. Meningkatkan intensitas pengorganisasian debat dengan masyarakat pedesaan. termasuk dewan kota.
3. Menggunakan pendekatan interpersonal untuk memahami dan berempati terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mereka dan masyarakat yang terlibat di kota tersebut.

Dalam kepemimpinan kepala desa ada beberapa tipe pemimpin desa hal ini tergantung pada pemimpin desa, gayanya dan karakteristik yang digunakan dalam pemerintahan daerah di tingkat desa, termasuk pemerintahan desa.¹¹ Menurut model kepemimpinan regresif, dia adalah dirinya sendiri dan bukan orang lain dan pesannya diterima dan diikuti sebagai keputusan rakyat. Selain itu, para pemimpin ini seringkali menyangkal pengetahuan mereka dan tidak bertanggung jawab kepada publik. Sementara itu, para pemimpin konservatif yang setia mendefinisikan pemerintahan melalui aturan dan prosedur.

Untuk melaksanakan roda pemerintahan sebagaimana prosedur yang ditetapkan, dari segi akuntabilitas, kepemimpinan jenis ini hanya menyusun laporan pertanggungjawaban dan peraturan. Saat ini, pendekatan

¹¹ Muhammad Mu'is Raharjo, *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA*, PT Bumi Aksara (Jakarta Timur, November 2020), 39.

kepemimpinan progresif mendefinisikan tata kelola perkotaan sebagai proses pengelolaan publik yang mencakup partisipasi masyarakat, transparansi, dan penetapan prioritas tanggung jawab pembangunan perkotaan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan operasional.

Dalam kepemimpinan kepala desa sangat perlu yang namanya implementasi, tidak hanya berbicara tetapi turun bersama masyarakat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewenangan memiliki arti yaitu, hal yang berwenang atau hak dan kekuasaan yang dipunyai untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan, atau tugas menurut hukum, atau segala sesuatu yang menjadi tugas manusia.

Di Toraja, masyarakat mengetahui bahwa kepala desa adalah kepala kota Lembang, sehingga masyarakat memilih kepala desa tersebut menjadi kepala kota Lembang, karena Lembang merupakan dua kabupaten administratif secara lokal di Sulawesi Selatan, khususnya di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. Lembang setara dengan istilah kepala desa, yaitu wilayah administratif yang terletak di bawah jalan raya. Dipimpin oleh seorang dari Lembang yang dipilih langsung dari masyarakat. Pemerintahan Lembang didirikan untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, khususnya pemerintahan desa.

Lembang disahkan dengan Peraturan Daerah Tana Toraja no. 2 tahun 2001 seri D No. 2 tentang Pemerintahan Lembang.¹²

Di kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara, desa atau desa adat disebut dengan lembang yang pemerintahannya dipimpin oleh kepala lembang. Dalam kepemimpinan pada tingkat lembang atau desa, agar pelaksanaan pemerintahan sebagai kelompok masyarakat dapat berjalan dengan baik dibutuhkan kepemimpinan kepala lembang yang profesional.¹³ Kepemimpinan seorang kepala lembang sebagai motor penggerak yang diharapkan mampu menjadi kontrol sosial serta memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat atau aparatur lembang, memberi arahan dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembangunan dalam pelayanan kepada masyarakat. Tercapainya keharmonisan dalam lingkungan sosial masyarakat tidak akan terjaga apabila kepemimpinan yang dimiliki atasannya tidak sesuai dengan keadaan dalam hal ini adalah pemerintah pada tingkat lembang.¹⁴

Kepala lembang sebagai pemimpin dalam lingkup lembang (Desa) memiliki aspek kepemimpinan yang diharapkan mampu mengoptimalkan upayanya dalam membangun hubungan yang baik bersama anggota masyarakatnya. Kepemimpinan tersebut berhubungan baik dengan kontrol sosial yang diwujudkan memberi arahan, motivasi, menjalin komunikasi,

¹² Agnesia, M. Ridwan Said Ahmad, "Kepemimpinan Kepala Lembang Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja, *Jurnal Sosialisas*, Vol. 10, No. 1 (November, 2023), 40.

¹³ Ibid, 41.

¹⁴ Usman Husain, *Kepemimpinan Efektif*, (Jakarta: Bumi Asara, 2020), 40.

mengambil keputusan, melaksanakan pengawasan terhadap anggotanya sehingga tercapai keharmonisan dalam lembang.

B. Konsep Anthony D'Souza

Dalam bukunya Anthony D'souza mengenai "Kepemimpinan Yesus Sang Almasih" manusia berada di dunia ini bukan untuk di layani, tetapi untuk melayani. sebagai pemimpin yang mengembangkan sikap melayani dengan rendah hati, ini menunjukkan bahwa sebagai pemimpin harus berkarakter rendah hati, baik dan bijak sehingga dapat dikatakan pemimpin yang menggembalakan dengan baik.¹⁵

Anthony D'souza berkata, "Jika para pemimpin ingin menunjukkan kepemimpinan sejati dan membuat perbedaan nyata, mereka harus belajar menunjukkan kepemimpinan Yesus." Yesus adalah pemimpin yang sempurna. Dalam kepemimpinan, Yesus menghadirkan model kepemimpinan holistik yang lain. Yesus memberikan teladan dalam hidup, ini adalah kualitas istimewa yang tidak seperti pemimpin lainnya karena ia memberikan hidupnya untuk memastikan keamanan dan kesuksesan sepenuhnya.

Menurut D'Souza, ciri-ciri pemimpin pelayan atau hamba adalah mendengarkan, empati, menyembuhkan, persuasi, komitmen untuk melayani, komitmen pada pertumbuhan semua orang, membangun

¹⁵ ANTHONY D'SOUZA, *ENNOBLE, ENABEL, EMPOWER Kepemimpinan Yesus Sang Almasih*, PT Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta: 2009), 60.

komunitas, rendah hati, giat bekerja dan tidak malas, sibuk melayani, mampu mengejar, sabar, taat, membangkitkan dirinya, waspada, percaya pada tuannya, tidak membantah dan menghormati tuannya, dipenuhi dengan Roh Ilahi.¹⁶

Jadi, kepemimpinan pelayan atau hamba itu dapat dijelaskan dalam beberapa hal di bawah ini:¹⁷

1. Memberi teladan dalam berkata dan berperilaku. Memberi teladan di sini bahwa seorang pemimpin yang bijak harus menjadi teladan dalam kepemimpinannya agar patut menjadi contoh teladan bagi orang yang di pimpinnya.
2. Menciptakan semangat ikut memiliki, keterlibatan, komitmen di antara orang yang dipimpinnya. Di mana penting karena keterlibatan, komitmen itu adalah hal-hal yang penting yang harus dimiliki pemimpin.
3. Mencetak pahlawan (*hero-maker*), pemberdayaan dan pendelegasian, serta pemimpin transformatif. Karena di mana memperdayakan orang itu adalah tujuan seorang pemimpin.
4. Memperjuangkan nilai-nilai pelayanan, kepedulian. Dan sikap rendah hati. Sikap rendah hati sikap yang menyadari kelemahan diri sendiri serta tidak menjadi sombong.

¹⁶ Irwan Budi Lukmono, *MENJADI PEMBAWA DAMAI SEPerti TELADAN KRISTUS*, PBMR Andi, (Jawa Timur: Penerbit Adad, 2021), 37.

¹⁷ *ibid*, 38.

5. Membantu orang lain untuk memenuhi kehendak Tuhan.

Ada orang yang hanya selalu meminta agar Tuhan yang melakukan sesuatu kepada umatnya yang butuh pertolongan. Di mana disini membantu orang lain untuk memenuhi kehendak tuhan yang orang percaya bahwa kepemimpinannya itu selaras dengan kehendak Tuhan.

6. Mengajarkan pengikut agar menjadi jiwa kehambahaan.

Sebagai pemimpin yang berwibawa dan percaya bahwa pemimpin ini beriman dan bertakwa, di sini posisi pemimpin agar harus memberikan contoh dan teladan yang betul-betul nyata kepada bawahannya.

7. Memberikan teladan dalam nilai-nilai kehambaan.

Nilai-nilai yang harus di perhatikan bahwa menjadi seorang pemimpin harus mempunyai rasa tanggung jawab, rendah hati dan inti berintegritas.

8. Memotivasi dan mengader pemimpin pelayanan atau hamba.

Tugas seorang pemimpin dalam kepemimpinannya yaitu, memberikan contoh, motivasi mengarahkan bawahannya, karena hal ini yang paling penting dalam kepemimpinan agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

9. Menciptakan relasi yang dekat antara kedua pemimpin dan yang dipimpin.

Berbicara mengenai relasi, di sini pemimpin harus membuat relasi yang baik dan kerja sama dalam sebuah kelompok dimana kinerja pemimpin dan orang yang dipimpinnya harus selaras berjalan bersama, dan tidak lupa menaruh harapan kepada kepemimpinan teladan Tuhan agar tetap diberi kemudahan dalam tugas dan tanggung jawab.

Kepemimpinan Yesus membuat kagum banyak orang dari generasi ke generasi sepanjang zaman. Sikap dan pendekatannya sebagai pemimpin sangat menyentuh nurani orang, antara lain ketika Dia membasuh kaki para muridnya dan meminta mereka untuk saling membasuh kaki satu sama lain (Yoh 13: 1-15). Selain itu, ketika para muridnya berebut posisi di dalam kerajaannya, Yesus menyampaikan ajaran yang mengagetkan mereka dan yang mengubah paradigma mereka. Menurut Anthony D'Souza, Santo Paulus memberikan rangkuman yang sangat bagus terkait dengan kepemimpinan berdayakan, seorang pemimpin dituntut keterbukaan pada gagasan-gagasan yang baru, inovasi dan kreativitas yang segar. Anthony D'Souza mengungkapkan bahwa kepemimpinan itu sendiri adalah pemberdayaan orang untuk mencapai suatu tujuan bersama (*leadership is empowering people for achieving results*).¹⁸

¹⁸ Y. Gunawan, Pr, *KEPEMIMPINAN KRISTIANI Melayani Sepenuh Hati*, PT KANISIUS Anggota SEKSAMA, (Yogyakarta Tahun 2015), 61.

Menurut Anthony D'Souza, pemimpin yang baik tidak berusaha untuk tetap berkuasa karena ia tidak menjadi pemimpin untuk mendapatkan ketenaran atau kekuasaan, tetapi untuk melayani orang lain. Ada yang bilang ingin jadi pemimpin, presiden, agar bisa melayani orang lain. Namun ketika mereka terpilih, mereka melupakan hal itu dan lebih memilih untuk melayani kepentingan mereka sendiri. Nyatanya, rela berkorban dan melepaskan ego bukanlah perkara mudah. Namun pemimpin sejati adalah mereka yang rela mengorbankan dirinya demi orang lain.

Terkait dengan konsep kepemimpinan Kristiani yang dikembangkan Anthony D'Souza di atas, ada beberapa catatan kritis yang perlu disampaikan. Antara lain *pertama*, untuk bisa memahami konsep kepemimpinan yang dikemukakan dengan baik, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman akan ajaran Yesus terlebih dahulu. *Kedua*, konsep kepemimpinan Kristiani yang ditawarkannya tidak bersifat memaksa, apalagi mendikte orang atau suatu kelompok, model kepemimpinan yang berani melawan arus zaman menjadi daya tarik tersendiri. Memimpin bukanlah menguasai, tetapi melainkan melayani. Kepemimpinan yang melayani erat kaitannya dengan unsur lainnya. Dalam transformasi

Pemimpin Kristen, pemimpin yang melayani menekankan nilai pelayanan seperti perhatian terhadap kebutuhan orang lain dan kerendahan hati.¹⁹

Dalam konsep teori Anthony D'Souza membahas kepemimpinan Kristen yang berpedoman kepada kepemimpinan Yesus.

Konsep kepemimpinan Kristen yang paling sederhana, pemimpin ialah orang yang memberi perintah kepada pengikut. Memimpin berarti berjalan di depan, menunjukkan jalan dan menginspirasi orang lain agar mengikutinya. Para pemimpin dibutuhkan di setiap area kehidupan, bukan hanya sebagai politikus, pembentuk opini yang mendominasi media, atau eksekutif senior suatu perusahaan multinasional. Para pemimpin adalah mereka yang juga memberi pengaruh di komunitas masing-masing seperti guru di lingkungan sekolahnya, mahasiswa di lingkungan kampusnya, orang tua di rumah, atau di dalam berbagai cara lainnya.²⁰

Para pemimpin Kristen transformasional membantu orang-orang biasa melakukan hal-hal luar biasa. Tidak seorang pun yang bisa menjadi teladan kepemimpinan yang lebih baik daripada Yesus sendiri. Selama pelayanan-Nya di dunia, Yesus mencontohkan prinsip-prinsip dan perilaku

¹⁹ Jerry C. Wofford, *Kepemimpinan Kristen Yang Mengubahkan*, (Yogyakarta: Baker Book House), 179.

²⁰ JHON STOTT, *KEPEMIMPINAN KRISTEN* (Jawa Timur: Literatur Perkantas, 2020), 5.

kepemimpinan transformasional dan mengajarkannya kepada murid-murid-Nya.²¹

Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan dalam doa. Jalan mereka yang terpilih menjadi pemimpin bukanlah jalan generasi baru. Hendaknya ia melihat adzan dalam setiap kesulitan. Mereka tidak boleh gagal untuk mencari bimbingan dari sumber segala kebijaksanaan. Ketika dikuatkan dan diterangkan oleh pekerja terampil Mereka akan mampu melawan pengaruh buruk dan melihat mana yang benar dan mana yang salah baik dari yang jahat. Mereka akan menerima apa yang menyenangkan Tuhan, dan akan berjuang keras untuk menolak penerapan prinsip-prinsip yang salah ke dalam pekerjaan mereka.

Umat manusia ibarat pohon yang ditanam di taman Tuhan. Dia membaca hati orang dan memahami kehidupan manusia. Ia bersifat penelitian dan hikmah karena membawa kewajiban, takdir dan petunjuk dalam kepentingan apa yang hendak dikejar.

Para pemimpin harus menjalani kehidupan yang menjadi teladan bagi umat Kristen dan non-Kristen. Pemimpin harus murni secara moral dan menjunjung kebenaran sesuai standar Tuhan. Para pemimpin harus hidup dengan iman, mengungkapkan harapan dan mewujudkan kasih sejati yang alkitabiah dalam setiap hubungan. Seorang pemimpin yang bijaksana harus

²¹ Jerry C. Wofford, *Kepemimpinan Kristen Yang Mengubahkan*, (Yogyakarta: Baker Book House, 2001), 1.

mampu mempengaruhi orang lain, menciptakan kehidupan yang teratur dan mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi. Setiap pemimpin harus memiliki dua kualitas tersebut. Dengan kata lain, dia pergi ke suatu tempat dan dia mampu membujuk orang lain untuk pergi bersamanya.

Dalam menentukan kualitas pemimpin, dampaknya harus diukur. Karena kualitas seorang pemimpin diukur dari kualitas pengikutnya. Ada 4 (empat) bidang utama yang harus dikembangkan agar para pemimpin Kristen diperlengkapi untuk mengikuti karakter dan kesetiaan Kristus. dan memimpin dengan integritas, antara lain:²²

1. Kristus adalah teladan kesempurnaan: Yesus adalah Tuhan dalam setiap keputusan hidup.
2. Injil adalah keyakinan mendasar dalam hidup dan memerlukan pemahaman akan Firman Tuhan sebagai dasar setiap keputusan.
3. Tubuh Kristus sebagai obyek panggilan mengubah prioritas dan strategi seluruh kehidupan. Tujuan dan rencana manajer tidak lagi berorientasi pada diri sendiri. tetapi juga sesuai dengan perintah yang diberikan oleh Tuhan.
4. Kehidupan yang secara konsisten menyerupai jalan Kristus adalah contoh kepemimpinan yang berpusat pada Kristus

²² Sri Wahyuni, *Kepemimpinan Hamba Dalam Filipi 2; 5-11*, (Jawa Timur :Penerbit NEM, 2021), 33.

Kepemimpinan Kristen bergantung pada kemauan yang berdaulat, menetapkan serta memilih setiap pribadi dalam lingkup dan konteks pelayanannya untuk menjadi pemimpin Kristen. Pemimpin Kristen adalah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan memimpin. Tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk memimpin umat Tuhan mencapai tujuan mereka.

Kepemimpinan yang mengubah dikembangkan dalam organisasi Kristen. Dalam kehidupan manusia Yesus diketahui telah mengembangkan murid-muridnya menjadi pemimpin Kristen yang mengubah ketika Ia mempersiapkan mereka untuk memimpin gereja-gereja baru. Selama puluhan tahun organisasi-organisasi sekular bertanya, pemimpin dilahirkan atau dibentuk? Bertahun-tahun para ilmuwan memberikan argumen bahwa pemimpin yang efektif muncul dari pilihan-pilihan acak genetika dan dari pola asuh orangtua.²³

Pemimpin dipilih karena dia mempunyai kelebihan dalam kelompok. Keunggulan fisiknya antara lain tampilan yang menarik dan meyakinkan. Manfaat psikologisnya antara lain menjadi lebih dapat dipercaya, menjadi lebih dapat diandalkan, menjadi lebih percaya diri, menjadi lebih kuat, lebih cerdas, lebih stabil secara emosional, dll. Pemimpin ingin orang lain membawa perubahan yang mereka inginkan. Kelompok-kelompok

²³ Jerry C. Wofford, *Kepemimpinan Kristen Yang Mengubahkan*, Baker Book House, (Yogyakarta 55281), 213..

kepentingan yang sebelumnya menentang mereka mulai mendukung mereka. Pemangku kepentingan yang sebelumnya pasif kini berperan. Jika pemangku kepentingan berhasil dimobilisasi, perubahan yang direncanakan akan dilaksanakan tanpa hambatan besar. Kepemimpinan adaptif adalah kepemimpinan yang cerdas dalam beradaptasi terhadap perubahan, yaitu beradaptasi terhadap perubahan dan kondisi baru.

Secara sederhana perubahan selalu menciptakan cara pandang baru dan cara pandang baru mempengaruhi berbagai peristiwa yang sedang berlangsung. Jika pemimpin tidak mempersiapkan kepribadiannya untuk menyikapi cara pandang baru tersebut, maka akan sulit baginya untuk menjalani perubahan tersebut. Kemampuan mengorganisasikan kepribadian pemimpin pada saat perubahan membantu organisasi mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks. Manajer mewakili badan organisasi yang berbeda dalam fungsi, peran, alur kerja, dan proses layanan yang berbeda.²⁴

Kepemimpinan dalam kredibilitas merupakan kualitas, kapabilitas dan kekuatan seorang pemimpin menimbulkan kepercayaan. Pemimpin adalah panutan yang disorot dari berbagai sisi, yang tercermin melalui perbuatan seseorang. Pemimpin yang baik harus dapat memberikan keteladanan yang baik bagi orang-orang yang dipimpinnya, sehingga melahirkan respect (rasa hormat dan kagum) dari bawahan kepada

²⁴ Silviani Kesuma, *Kunci Sukses Pemimpin Perubahan Meng-Golkan Proyek Perubahan Dalam Diklat Kepemimpinannya*, (Yogyakarta, Deepublish: Agustus 2017), 61.

pemimpinnya. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka sebagai bawahan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.

Pemimpin harus mampu menunjukkan kekuatan, otoritas, dan karakter. Ada dua jenis pemimpin: pemimpin formal dan pemimpin informal. Organisasi secara formal memilih seorang pemimpin. Sebaliknya, pemimpin informal tidak memiliki kekuasaan dan legitimasi formal karena kekuatan kepribadian mereka. Namun dampaknya harus besar.²⁵

²⁵ Indramayu, *KEPEMIMPINAN LEADESHIP (Kepemimpinan Yang Menghamba, Konsep dan Implikasi Dalam Kepemimpinan Kristen)*, (Jawa Barat : JBA, 2020), 8.

